

PENGARUH *RECEIVED USEFULLNES, PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN

(Studi kasus: Bank Syariah Indonesia KCP Sipirok)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ELPA YULINA SIAHAAN

NIM. 20 401 00155

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH *RECEIVED USEFULLNES, PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

OLEH :

ELPA YULINA SIAHAAN

NIM. 20 401 00155

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *RECEIVED USEFULLNES, PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN
(Studi Kasus: BSI KCP Sipirok)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

ELPA YULINA SIAHAAN

NIM. 20 401 00155

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Elpa Yulina Siahaan
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Tiara Ritonga yang berjudul "Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

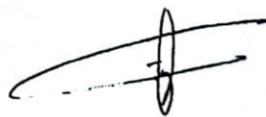
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elpa Yulina Siahaan
Nim : 2040100155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Received, Usefulness, Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2024
Saya Yang Menyatakan,



ELPA YULINA SIAHAAN
NIM.20 401 00155

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elpa Yulina Siahaan
Nim : 2040100155
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Received, Usefulness, Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 17 Desember 2024
Yang Menyatakan,



**ELPA YULINA SIAHAAN
NIM.2040100155**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elpa Yulina Siahaan
NIM : 20 401 00155
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease of Use*,
dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi
Nasabah Perbankan (Studi Kasus BSI KCP Sipirok)

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Windari, S.E., M.A
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,25 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Received Usefullnes*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus: BSI KCP Sipirok)

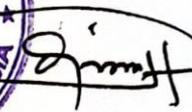
Nama : Elpa Yulina Siahaan

NIM : 20 401 00155

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Januari 2025




Dekan,
Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Elpa Yulina Siahaan
NIM : 20 401 00155
Judul : “Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan”

Bank sebagai lembaga keuangan terus meningkatkan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk penggunaan teknologi seperti ATM (Anjungan Tunai Mandiri). ATM mempermudah berbagai transaksi, seperti penarikan tunai, transfer uang, dan pembayaran tagihan, tanpa perlu mengunjungi bank secara langsung. Teknologi ini memberikan keuntungan dalam hal kecepatan, kenyamanan, dan fleksibilitas. Namun, meskipun keberadaan ATM memberikan banyak kemudahan, penggunaannya di kalangan nasabah BSI KCP Sipirok masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini adalah persepsi nasabah terhadap manfaat (*perceived usefulness*) yang dirasa belum optimal, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang belum sepenuhnya dipahami, dan risiko (*perceived risk*) seperti gangguan jaringan, keamanan lokasi ATM, atau masalah teknis lainnya. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian untuk memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pemanfaatan ATM, sehingga bank dapat meningkatkan layanan dan memaksimalkan penggunaan teknologi oleh nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *received usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan layanan ATM oleh nasabah perbankan, dengan fokus pada BSI KCP Sipirok. Penelitian ini menggunakan teori TAM (Technology Acceptance Model) untuk mengidentifikasi sejauh mana persepsi manfaat dan kemudahan memengaruhi penerimaan teknologi ATM. Penambahan variabel *perceived risk* memperluas cakupan TAM dengan mempertimbangkan faktor risiko, yang sering kali menjadi hambatan bagi pengguna teknologi, terutama di daerah dengan tingkat literasi teknologi yang bervariasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 100 responden yang dipilih dari nasabah yang menggunakan layanan ATM di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemanfaatan ATM, yang berarti semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan, semakin tinggi pula kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan ATM. Namun, persepsi risiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan ATM, mengindikasikan bahwa meskipun risiko dipersepsikan, hal tersebut tidak menjadi faktor penghalang utama dalam penggunaan layanan ini. Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memanfaatkan ATM. Temuan ini memberikan wawasan bagi perbankan, khususnya BSI KCP Sipirok, bahwa upaya peningkatan layanan ATM perlu difokuskan pada penguatan manfaat dan kemudahan, dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan berbasis teknologi ini.

Kata Kunci: *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk*, Pemanfaatan ATM

ABSTRACT

Name : Elpa Yulina Siahaan

Reg Number : 20 401 00155

Thesis Title : "The Influence of Received Usefulness, Perceived Ease Of Use and Perceived Risk on ATM Utilization for Banking Customers"

Banks as financial institutions continue to improve their services to meet customer needs, including the use of technology such as ATMs (Automatic Teller Machines). ATMs facilitate various transactions, such as cash withdrawals, money transfers, and bill payments, without having to visit the bank in person. This technology provides advantages in terms of speed, convenience, and flexibility. However, although the existence of ATMs provides many conveniences, their use among BSI KCP Sipirok customers is still low. Several factors that cause this are customer perceptions of benefits (perceived usefulness) which are not yet optimal, ease of use (perceived ease of use) which is not fully understood, and risks (perceived risk) such as network disruptions, ATM location security, or other technical problems. This condition encourages the need for research to understand the influence of these factors on ATM utilization, so that banks can improve services and maximize the use of technology by customers. This study aims to analyze the influence of received usefulness, perceived ease of use, and perceived risk on the use of ATM services by banking customers, with a focus on BSI KCP Sipirok. This study uses the TAM (Technology Acceptance Model) theory to identify the extent to which perceived benefits and ease of use influence the acceptance of ATM technology. The addition of the perceived risk variable broadens the scope of TAM by considering risk factors, which are often barriers to technology users, especially in areas with varying levels of technological literacy. The approach used is quantitative with a survey method, involving 100 respondents selected from customers who use ATM services in the area. The results of the study indicate that perceived benefits and ease of use have a significant positive effect on ATM utilization, meaning that the higher the perceived benefits and ease of use, the higher the tendency of customers to use ATM services. However, perceived risk does not have a significant effect on ATM utilization, indicating that although risk is perceived, it is not a major inhibiting factor in using this service. Simultaneously, these three variables have a significant effect on customer decisions in utilizing ATMs. These findings provide insight for banks, especially BSI KCP Sipirok, that efforts to improve ATM services need to be focused on strengthening benefits and convenience, while still considering risk aspects to increase customer comfort and trust in using this technology-based banking service.

Keywords: Received Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, ATM Utilization

ملخص البحث

الاسم	:إلبا يولينا سياهان
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠١٥٥
عنوان البحث	: "تأثير المنفعة المتلقاة وسهولة الاستخدام المدركة والمخاطر المدركة على الاستخدام اتم لعملاء البنوك "

تواصل البنوك كمؤسسات مالية تحسين الخدمات لتلبية احتياجات العملاء، بما في ذلك استخدام التكنولوجيا مثل اتم (ماكينة الصراف الآلي). اتم يسهل المعاملات المختلفة، مثل السحب النقدي وتحويل الأموال ودفع الفواتير، دون الحاجة لزيارة البنك مباشرة. توفر هذه التكنولوجيا مزايا من حيث السرعة والراحة والمرونة. ومع ذلك، على الرغم من الوجود اتم يوفر الكثير من الراحة، واستخدامه بين العملاء بسي كچپ سيبروك لا يزال منخفضاً. هناك العديد من العوامل التي تسبب ذلك، وهي تصورات العملاء للفوائد (الفائدة المدركة) التي ليست مثالية، وسهولة الاستخدام (سهولة الاستخدام المدركة) التي لم يتم فهمها بالكامل بعد، والمخاطر (المخاطر المدركة) مثل تعطل الشبكة وأمن الموقع اتم أو مشاكل تقنية أخرى. يشجع هذا الشرط على الحاجة إلى البحث لفهم تأثير هذه العوامل على الاستخدام ، حتى تتمكن البنوك من تحسين الخدمات وتعظيم استخدام العملاء للتكنولوجيا. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير المنفعة المتلقاة، وسهولة الاستخدام المتصورة، والمخاطر المتصورة على الاستفادة من الخدمة اتم من قبل عملاء البنوك، مع التركيز على بسي كچپ سيبروك. يستخدم هذا البحث النظرية تام (نموذج قبول التكنولوجيا) لتحديد مدى تأثير تصورات الفائدة والملاءمة على قبول التكنولوجيا اتم. تؤدي إضافة متغير الخطر المتصور إلى توسيع نطاق تام من خلال النظر في عوامل الخطر، التي غالباً ما تصبح عقبات أمام مستخدمي التكنولوجيا، وخاصة في المناطق ذات مستويات متفاوتة من المعرفة التكنولوجية. النهج المستخدم هو كمي مع طريقة المسح، التي تشمل ١٠٠ مشارك تم اختيارهم من العملاء الذين يستخدمون الخدمة اتم في المنطقة. تظهر نتائج البحث أن الفائدة الملموسة وسهولة الاستخدام لهما تأثير إيجابي كبير على الاستخدام اتم، مما يعني أنه كلما زاد إدراك الفوائد والراحة، زاد ميل العميل لاستخدام الخدمة اتم. ومع ذلك، فإن إدراك المخاطر لم يكن له تأثير كبير على الاستخدام اتم مما يشير إلى أنه على الرغم من إدراك المخاطر، إلا أنها لا تشكل عاملاً رئيسياً في استخدام هذه الخدمات. وفي الوقت نفسه، يكون لهذه المتغيرات الثلاثة تأثير كبير على قرارات العملاء بشأن الاستفادة منها اتم. وتوفر هذه النتائج رؤى متعمقة للخدمات المصرفية، على وجه الخصوص بسي كچپ سيبروك ، أن الجهود المبذولة لتحسين خدمات أجهزة الصراف الآلي يجب أن تركز على تعزيز الفوائد والراحة، مع الاستمرار في النظر في جوانب المخاطر لزيادة راحة العملاء وثقتهم في استخدام هذه الخدمة المصرفية القائمة على التكنولوجيا.

الكلمات المفتاحية: الفائدة المتلقاة، سهولة الاستخدام المدركة، المخاطر المدركة، الاستخدام اتم.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Received, Usefulness, Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jajarannya di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Azwar Hamid, M.A. Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Harmes Siahaan) dan Ibunda tersayang (Nursaria Ritonga), atas do'a dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat serta nasehat untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, perjuangan yang tiada pernah lelah kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini agar berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Aamiin. Tidak terkecuali kakak dan abang kandung peneliti, Padot Siahaan, Melipina Siahaan, Gaston Siahaan, dan Orvina Siahaan yang turut menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan perhatian serta do'anya. Tanpa kalian peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa juga teruntuk keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
9. Terimakasih kepada teman-teman satu kos yaitu Ridha Alawiyah Nasution, Sumipa siregar, Tasya Lumban Gaol. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan kita dan meridhai setiap Langkah kita.
10. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yaitu, Tiara Ritonga, Mei Saputri Harahap, Nisbah Hani harahap, Ridha Alawiyah Nasution, Hasyim Saputra Simanjuntak, Lanna Sari Piliang, Indah Permata Sari, Desvi Wildan Ashari Lubis, Rizky Amanda Siregar, Fandi Ferdiansyah Harahap, dan rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah 5 angkatan 2020 seluruhnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita. Aamiin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2024
Peneliti,

ELPA YULINA SIAHAAN
NIM. 20 401 00155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	–	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	–	u dan garis

			di atas
--	--	--	---------

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Tentang Pengadopsian Teknologi.....	13
2. <i>Perceived Usefullness</i>	14
3. <i>Perceived Ease Of Use</i>	19
4. <i>Perceived Risk</i>	24
5. Pemanfaatan ATM.....	28
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Wawancara	49
2. Dokumentasi.....	49
3. Studi Kepustakaan	49
4. Angket (Kuesioner)	50
E. Teknik Analisi Data	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas.....	53
3. Uji Deskriptif.....	53
4. Uji Normalitas	54
5. Uji Asumsi Klasik	54

a. Uji Multikolonieritas	54
b. Uji Heteroskedastisitas	55
c. Uji Hipotesis.....	56
1) Uji Parsial (Uji t).....	56
2) Uji Simultan (Uji F)	56
3) Uji Determinasi (Uji R ²)	57
d. Analisis Regresi Berganda	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia.....	59
2. Visi.....	60
3. Misi.....	60
4. Struktur Organisasi BSI KCP Sipirok	60
B. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Sipirok	61
C. Hasil Analisis Data.....	62
1. Hasil Uji Validitas	62
2. Hasil Uji Reliabilitas	65
3. Hasil Uji Deskriptif	66
4. Hasil Uji Normalitas.....	67
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
1. Hasil Uji Multikolienaritas	68
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
3. Hasil Uji Hipotesis.....	70
4. Hasil Uji Analisis Linear Berganda	72
E. Pembahasan Penelitian.....	73
1. Pengaruh <i>Received Usefulness</i> Terhadap Pemanfaatan ATM.....	74
2. Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap Pemanfaatan ATM	75
3. Pengaruh <i>Perceived Risk</i> Terhadap Pemanfaatan ATM.....	75
4. Pengaruh <i>Received Usefulness, Perceived Ease Of Use</i> dan <i>Perceived Risk</i> Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan	77
F. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan *financial intermediary* yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Di Indonesia bank syariah lahir sejak tahun 1991, yaitu Bank Muamalat Indonesia.¹ Melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka bank syariah lebih siap untuk bersaing dengan bank-bank lainnya. Salah satu diantara persaingan itu adalah dalam menyediakan dan memasarkan jasa perbankan bagi masyarakat. Pemasaran jasa dalam industri perbankan merupakan faktor terpenting yang akan membawa bank maju dan mampu bersaing. Pemasaran jasa harus berjalan secara simultan dengan mutu pelayanan dalam memasarkan produk lainnya. Mutu pelayanan diciptakan untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Fakta empiris menunjukkan bank konvensional maupun bank syariah melakukan peningkatan kualitas jasa layanan baik yang terkait dengan jaminan risiko nasabah, maupun kemudahan-kemudahan pelayanan dan fitur-fitur untuk menciptakan kenyamanan nasabah, misalnya dalam kenyamanan transaksi bank memanfaatkan teknologi informasi dalam proses transaksinya. Kemajuan teknologi komputer yang semakin pesat baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak

¹ Delima Sari Lubis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)," *At-Tijarah Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1 (2017). Hal: 36.

yang luar biasa kepada jasa perbankan secara elektronik. Melalui teknologi bidang perbankan mengalami kemajuan, transaksi bank menjadi lebih mudah, cepat serta tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Sektor jasa keuangan pada beberapa tahun silam masih berjalan secara konvensional atau masih membutuhkan manusia dalam memberikan pelayanan, namun terus terbenah sesuai dengan perkembangan teknologi, untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Seperti penggunaan untuk melakukan cek saldo, transfer, tarik tunai, dan lainnya. Secara umum, sistem layanan perbankan yang menggunakan *electronic banking* yaitu ATM (Anjungan Tunai Mandiri), Kartu Debit, Kartu Kredit, *Internet Banking*, *SMS Banking*, *Call Banking*, *Phone Banking*, *IP Phone Banking*, dan kartu penarikan fasilitas lain, termasuk sarana bayar lainnya. Salah satu layanan jasa yang diberikan bank kepada masyarakat adalah ATM. ATM adalah mesin otomatis yang mempunyai kemampuan teknologi dalam memfasilitasi transaksi layanan yang tidak bertatap muka dengan *teller/customer service* pada bank. ATM dapat digunakan untuk bermacam macam transaksi beberapa diantaranya untuk mengecek saldo rekening dan *history* transaksi bank, membayar macam-macam tagihan, dan transfer antar *account*. Diharapkan transaksi yang ditawarkan oleh bank semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan

nasabah karena ATM adalah *customer based* sehingga yang dilayani diharapkan semakin luas.²

Perceived usefulness atau persepsi manfaat didefinisikan sebagai keyakinan akan manfaat, merupakan tingkatan di mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi manfaat merupakan keyakinan seseorang bahwa keberadaan sistem mampu meningkatkan kinerja mereka. Definisi ini menggambarkan bahwa seseorang perlu memiliki rasa percaya pada suatu sistem sebelum melakukan proses pengambilan keputusan.

Perceived ease of use atau persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, merupakan tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Semakin mudah suatu sistem dioperasikan maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Perceived risk atau persepsi risiko diartikan sebagai suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Maditinos, et al. (2007) menyatakan bahwa persepsi risiko memainkan peranan penting untuk

² Mita Pratiwi, Pengaruh Received Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019). Hal: 3.

mengurangi niat konsumen untuk menggunakan suatu teknologi khususnya melalui pendekatan TAM.³

Penelitian tentang minat berperilaku dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1980. TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada pemakainya dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menentukan penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum. Selain itu, TAM juga mampu menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi dengan variasi yang luas serta populasi pengguna yang beragam, sehingga dapat menyediakan dasar untuk memahami pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis. TAM sering digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana seseorang mengadopsi teknologi baru dan variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pemilihan, penerimaan, dan niat dalam penggunaan inovasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk mengadopsi teknologi baru. Model ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi keputusan seseorang mengenai cara dan alasan mereka

³ Wendi, Dkk, "Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, dan Risiko Persepsian Terhadap Niat Penggunaan Kartu ATM/Debit," *Journal of Economics and Bussiness* Vol 1, No. 1 (2022). Hal: 39.

menggunakan teknologi baru. Beberapa faktor tersebut adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.⁴

BSI KCP Sipirok dalam kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat (nasabah), salah satunya melalui tabungan. Dalam hal ini nasabah cenderung memperhatikan nilai-nilai kepuasan yang dirasakan dalam menggunakan layanan perbankan. Sebagai konsekuensinya bank juga perlu memperhatikan kualitas kemanfaatan kartu ATM yang diberikan sehingga mampu memenuhi tuntutan dari nasabah.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi saat ini, masyarakat tidak bisa lepas dari kebutuhan akan jasa bank karena bank dianggap sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang dan bertransaksi.⁵ Proses transaksi di bank juga dipermudah dengan menggunakan (ATM) untuk melakukan penarikan tunai, transfer uang, dan pembayaran tagihan lainnya. Hal ini membentuk informasi mengenai lokasi mesin ATM yang sangat diharapkan oleh masyarakat di setiap bank, tentunya ingin memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya.

Bank saat ini banyak menggunakan mesin penarik uang yang begitu kecil, dan nasabah bisa menarik uang melalui ATM tanpa perlu kantor bank. Meski belum tersedia di semua kota, setidaknya layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat. Salah satu produk perbankan yang paling

⁴ Hellin G Yudawisastra, Dkk, *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (Bali: CV. Intelektual Manives Media, 2024). Hal: 233.

⁵ Norma, Abdul Hadi, Fani Nurona Cahya, "Penerimaan ATM Drive Thru Bank CIMB Bintaro", Menggunakan model UTAUT," *Paradigma: Journal Of Computer Science And Informatics* Vol. 25, No.1 (2023). Hal: 135.

sering digunakan nasabah adalah Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Salah satu kelebihanannya adalah pelanggan bisa bertransaksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus ke *teller* terlebih dahulu. Kehadiran mesin ATM akan menimbulkan kepuasan pelanggan. Salah satu bentuk kepuasan konsumen adalah dengan menciptakan kesan positif dan rasa percaya agar tetap menggunakan produk dan jasa bahkan secara langsung akan menambah pelanggan baru dari waktu ke waktu.

Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi seperti ATM, tidak semua masyarakat mampu dengan mudah untuk memahami layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunaannya. Didalam sistem informasi keperilakuan terdapat beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengkaji dan mengukur perilaku pengguna dalam menerima sistem informasi.

Sektor keuangan yang menghimpun dan mengeluarkan uang kepada masyarakat, terutama dalam bentuk pemberian kredit dan pemberian jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, BSI KCP Sipirok mengembangkan mesin ATM di kawasan Sipirok, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi lebih mudah. Namun dibalik kemudahan penggunaan yang terdapat pada teknologi informasi terutama pada layanan ATM, ternyata frekuensi menggunakan ATM dikalangan masyarakat Sipirok masih rendah bahkan masih ada masyarakat Sipirok yang belum

menggunakan layanan ATM, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Imelda dimana pemanfaatan ATM nya hanya satu kali dalam satu bulan, dan dalam penggunaan tersebut hanya melakukan tarik tunai dan cek saldo. Untuk fasilitas transaksi ATM lainnya tidak dimanfaatkan oleh ibu tersebut, bahkan masih ada masyarakat Sipirok yang sama sekali belum memanfaatkan layanan ATM. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu persepsi manfaat, artinya bahwa nasabah masih kurang merasakan manfaat fasilitas yang diberikan oleh bank khususnya dalam pemanfaatan ATM.⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan juga pada saudara Umar Siregar bahwa ATM suatu teknologi yang memudahkan urusan si pengguna ATM juga memiliki risiko yang sering dialami oleh nasabah adalah risiko gagalnya transaksi dikarenakan adanya gangguan atau kerusakan pada jaringan ATM. Risiko lainnya seperti kurangnya keamanan pada lokasi ATM, pengurusan yang sulit jika kartu ATM tertelan, hilang dan dicuri serta rawannya tindakan pencurian informasi kartu debit dengan cara menyalin informasi pada strip kartu secara ilegal.⁷ Nasabah Sipirok masih sulit menggunakan ATM khususnya pada transaksi pembayaran tagihan dan pembelian pulsa atau token listrik. Hal ini dikarenakan nasabah Sipirok masih belum memahami secara baik cara penggunaan dan pengaplikasian

⁶ Imelda, Nasabah BSI KCP Sipirok, *Wawancara*, 20 Maret 2024. Pukul: 13.30 WIB.

⁷ Umar Siregar, Nasabah BSI KCP Sipirok, *Wawancara*, 2 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB.

dari transaksi tersebut, sehingga transaksi tersebut tidak mudah untuk digunakan.

Berdasarkan fenomena tersebut timbul ketertarikan si peneliti untuk meneliti kembali permasalahan tersebut. Yaitu meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi nasabah Sapiro pengguna layanan ATM. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian “**Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Nasabah pada BSI KCP Sapiro masih mempunyai persepsi bahwa penggunaan layanan ATM belum memberikan manfaat yang optimal.
2. Nasabah pada BSI KCP Sapiro belum memahami secara baik penggunaan atau pengaplikasian pada transaksi ATM.
3. Risiko gagal transaksi, kurangnya penjagaan pada lokasi ATM, dan risiko kartu ATM tertelan, hilang dan dicuri.
4. Rawannya tindakan pencurian informasi kartu debit.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel bebasnya

adalah *Perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk*, sedangkan variabel terikatnya adalah pemanfaatan ATM

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM bagi nasabah BSI KCP Sipirok?
2. Apakah terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM bagi Nasabah BSI KCP Sipirok ?
3. Apakah terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM bagi Nasabah BSI KCP Sipirok?
4. Apakah terdapat pengaruh *received usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Nasabah BSI KCP Sipirok?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.1

Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Inidikator	Skala Pengukuran
1.	(X ₁) <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	<i>Perceived Usefulness</i> adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan	1. Menjadi lebih mudah 2. Menambah Pengetahuan	Skala Ordinal

		suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. ⁸	3. Mempercepat waktu penggunaan ⁹	
2	(X ₂) <i>Perceived Ease Of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	<i>Perceived ease of use</i> yaitu sebagai sejauh mana individu yakin dengan menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. ¹⁰	1. Mudah digunakan 2. Mudah dipahami 3. Lebih Praktis 4. Lebih Fleksibel ¹¹	Skala Ordinal
3	(X ₃) <i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	<i>Perceived Risk</i> adalah keputusan pemasaran dan perilaku konsumen. ¹²	1. Kemungkinan terjadinya gangguan pada jaringan ketidakstabilan jaringan internet. 2. Kemungkinan terjadinya pencurian data 3. Kemungkinan terjadinya kegagalan dalam transaksi ¹³	Skala Ordinal
4	(Y)	Pemanfaatan ATM adalah	1. Banyaknya manfaat yang	Skala Ordinal

⁸ Ni Luh Putu Gede Maharupa Asmarina, Ni Nyoman Kerti Yasa, Ni Wayan Ekawati, *Pengaruh Perceived Of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Beli Kembali* (Banten: Pascal Books, 2021). Hal: 15.

⁹ Ni Luh Putu Gede Maharupa Asmarina, Ni Nyoman Kerti Yasa, Ni Wayan Ekawati. *Pengaruh Perceived Of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Beli Kembali*. Hal: 16.

¹⁰ Ni Luh Putu Gede Maharupa Asmarina, Ni Nyoman Kerti Yasa, Ni Wayan Ekawati. *Pengaruh Perceived Of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Beli Kembali*. Hal: 13.

¹¹ Hellin G Yudawisastra, Dkk., *Teori-Teori Perilaku Konsumen*. Hal: 235.

¹² Kadek Ayu Riza Okaviantri, Dkk., *Persepsi Risiko dan Pengetahuan Produk Untuk Membangun Sikap Positif dan Niat Beli* (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2023). Hal: 21.

¹³ Khoirun Nisa Bahri, *Pentingnya Store Image, Store Brand Price Image Terhadap Niat Beli konsumen* (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023). Hal: 55.

	Pemanfaatan ATM	suatu sikap yang membuat nasabah memilih keputusan untuk menggunakan ATM. Dan penggunaan ATM yang efektif bergantung pada seberapa besar masyarakat umum menerimanya. ¹⁴	dirasakan nasabah pengguna ATM 2. Jumlah frekuensi pemanfaatan ATM	
--	-----------------	---	---	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Nasabah BSI KCP Sipirok.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Nasabah BSI KCP Sipirok.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Nasabah BSI KCP Sipirok.
4. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Nasabah BSI KCP Sipirok.

¹⁴ Deyemi S, "ATM usage and customer satisfaction in deposit money banks in Nigeria," *international journal of marketing and management research* Vol. 9, No. 10 (2018). Hal: 35.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Sebagai bahan tambahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perbankan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam masalah menilai kondisi perbankan ketika mengambil kebijakan dalam penentuan layanan penggunaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) agar penggunaan ATM semakin meningkat dan optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori tentang Pengadopsian Teknologi

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.¹⁵

Tujuan utama TAM adalah untuk membuat konstruksi kerja untuk memantau pengaruh faktor eksternal pada pandangan, perilaku, dan tujuan pengguna komputer, tujuan lain TAM adalah untuk mengklarifikasi dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap teknologi itu sendiri. TAM berdasarkan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan diakui sebagai kerangka kerja yang sederhana namun sangat rumit untuk menjelaskan tindakan pengguna. Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis merangkul teknologi baru yang bergantung pada dua kunci faktor yang ada dalam *Theory Reasoned Action* (TRA) sebagai

¹⁵ Indyah Hartami Santi dan Bayu Erdani., *Technology Acceptance Model (TAM)* (Pekalongan: NEM, 2021). Hal; 10.

dasar teori untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat yang kuat antara *Perceived Usefulness* dan *Perceived ease of use*.¹⁶

Untuk melakukan analisis *user experience* menggunakan model TAM. Model TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pengguna sistem informasi atau teknologi, TAM juga menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi dengan 5 faktor utama, yaitu kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap, intensi, dan penggunaan teknologi sesungguhnya.¹⁷

TAM pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dan kemudian dipakai serta dikembangkan oleh beberapa peneliti seperti Adam, Szajna, Igarria dan Venkatesh. Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi dan informasi seperti *Theory Of Reasoned Action (TRA)*.

2. *Perceived Usefulness*

a. Pengertian Persepsi (*Perceived*)

Pengertian persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi

¹⁶ Sambudi Hamali, Dkk, *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hal: 153.

¹⁷ Indyah Hartami Santi dan Bayu Erdani., *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hal: 2.

tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba). Sedangkan alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.¹⁸

Persepsi juga dapat diartikan sebagai pengalaman indrawi di dunia. Biasanya, persepsi ini melibatkan kemampuan kita dalam mengenali rangsangan lingkungan dan tindakan dalam menanggapi rangsangan ini. Dan tentunya, setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengenali sebuah rangsangan.¹⁹ Para ahli mengemukakan persepsi dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

Jalaluddin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sunaryo Persepsi adalah proses menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indera kita.

Haryo S. Martodirjdo persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus yang diorganisasikan, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Berdasarkan beberapa pandangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan menyusun,

¹⁸ Putu Suparna Dan Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana, *Buku Ajar Psikologi Komunikasi* (Bali: Nilacakra, 2023). Hal: 63.

¹⁹ Ipinu R. Noegroho, *You Are What You Perceived* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022). Hal: 52.

mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang diamati dengan indera-indera dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman guna gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

b. Pengertian *Perceived Usefulness*

Persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja, sehingga persepsi ini diyakini bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan dapat memberikan manfaat bagi seseorang yang menggunakannya.²⁰

Dilihat dari definisinya, bahwa dibutuhkannya kepercayaan (*belief*) dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, apabila seseorang dapat merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Dan begitu sebaliknya, apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut tidak berguna maka seseorang tidak akan menggunakannya.²¹

Berdasarkan konsep pemodelan Venkatesh, persepsi manfaat mempengaruhi niat perilaku. Manfaat yang dirasakan atau adanya manfaat secara langsung mempengaruhi niat perilaku. Utilitas atau

²⁰ Ni Luh Putu Gede Maharupa Asmarina, Ni Nyoman Kerti Yasa, Ni Wayan Ekawati, *Pengaruh Perceived Of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Beli Kembali*. Hal: 14.

²¹ Indyah Hartami Santi Dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavior Intention To Use dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020). Hal: 24.

manfaat secara langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi.²² Dari defenisi tersebut diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Konsep ini juga menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas atau efektivitas, pentingnya bagi tugas, dan kebermanfaatan secara keseluruhan.

c. Inidikator *Perceived Usefulness*

Vankatesh dan Davis membagi indikator *Perceived Usefulness* menjadi berikut:²³

- 1) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu.
- 2) Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu.
- 3) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu.
- 4) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

Kebermanfaatan yang diterima individu, meliputi:

- a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah.

²² Titi Sugiarti, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan TAM* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020). Hal: 20.

²³ Tusyanah, *Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial* (Jawa Timur: Qiara Media, 2022). Hal: 38.

- b) Mempercepat waktu penggunaan.
- c) Menambah produktivitas diri dan pengetahuan.
- d) Menjadikan pekerjaan lebih efektif.

Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa *Perceived Usefulness* dalam ATM merupakan pandangan subyektif nasabah mengenai manfaat yang diperoleh oleh nasabah dalam peningkatan kinerja nasabah karena menggunakan ATM. Ketika nasabah telah menggunakan layanan ATM berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan ATM tersebut.

d. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Pemanfaatan ATM

Dari teori di atas dapat dinyatakan bahwa apabila seseorang yakin/percaya akan manfaat yang didapatkan saat menggunakan layanan ATM maka seseorang tersebut akan memperlihatkan perilakunya untuk menggunakan layanan tersebut guna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Jika seseorang telah mempercayai bahwa layanan ATM tersebut mudah untuk digunakan, maka seseorang tersebut akan menunjukkan perilaku yang positif untuk menerima dan menggunakan layanan tersebut.²⁴

Pemakai teknologi akan menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga memengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakai sistem akan

²⁴ Indyah Hartami Santi Dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavior Intention To Use dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Hal: 73.

menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Pin Hasanah (2017) kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan suatu produk atau jasa.

Kemanfaatan dipilih sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini dikarenakan kemanfaatan menjadi alasan konsumen dalam memilih suatu produk ataupun jasa. Dalam TAM faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi itu sendiri adalah persepsi kemudahan dan persepsi akan manfaat teknologi.

3. *Perceived Ease Of Use*

a. Pengertian *Perceived Ease Of Use*

Davis, (1989) mendefinisikan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dipersepsikan) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.²⁵

²⁵ Widia Permana, Endang Siti Astuti, Imam Suryadi, *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015). Hal: 53.

Persepsi kemudahan menggunakan (*perceived ease of use*) menunjukkan tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Hal ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka user akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut.²⁶

Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunannya.

b. Indikator *Perceived Ease Of Use*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya., ada beberapa

²⁶ Hadrianti, Dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Primer* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021). Hal: 116.

indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:²⁷

- 1) Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- 2) Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- 3) Keterampilan pengguna akan bertambah.
- 4) Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap sikap positif penggunaan layanan ATM.

c. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap Pemanfaatan ATM

Adanya kemudahan yang dirasakan oleh pengguna teknologi juga akan meningkatkan niat mereka untuk menggunakan teknologi. Konsumen menginginkan kemudahan dari aktivitas transaksi yang dilakukannya. Beberapa studi terdahulu menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan teknologi.²⁸

Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *Instrumentaly*. Semakin

²⁷ Hellin G Yudawisastra, Dkk, *Teori-Teori Perilaku Konsumen*. Hal: 235.

²⁸ Anak Agung Elik Astari, Dkk, *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital* (Bandung: CV, Intelektual Manifes Media, 2023). Hal: 42.

mudah teknologi digunakan maka akan meningkatkan *self efficacy* penggunaannya. Kemudahan yang dirasakan juga memberikan dampak dalam memperbaiki kinerja seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem maka dapat mempengaruhi ketertarikan penggunaannya.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa apabila konsumen merasa dimudahkan, konsumen akan cenderung menggunakan suatu produk atau jasa yang ditawarkan. Beberapa penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan suatu produk atau jasa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nareswari Ningrum.

Dalam penelitian ini *perceived ease of use* berarti nasabah percaya bahwa bertransaksi menggunakan ATM bebas dari usaha, yang selanjutnya nasabah tersebut menggunakan ATM dan akan berlanjut di masa yang akan datang. Oleh karena itu kemudahan dipilih sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini karena dengan menggunakan produk atau jasa yang memudahkan nasabah, maka nasabah dapat menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien dalam usahanya sehingga merasa terbantu dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh produk atau jasa tersebut.

d. Kemudahan dalam Penggunaan Layanan ATM

Sebagian besar perbankan telah mengeluarkan produk kartu plastik sebagai upaya memberikan kepuasan kepada nasabah. Kartu ATM, biasanya diberikan kepada setiap nasabah yang ingin memiliki kartu untuk kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Beberapa bank juga memberikan fasilitas kartu debit pada kartu ATM yang dapat digunakan untuk transaksi pembelian barang. Pada dasarnya kartu plastik bertujuan untuk mengurangi penggunaan uang tunai dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Hal ini dilakukan dengan alasan kemudahan serta keamanan. Dengan menggunakan ATM tersebut data nasabah pengguna dapat terlindungi kerahasiaannya sehingga nasabah lain yang tidak memiliki PIN tersebut tidak dapat menggunakan ATM tersebut.²⁹

Apabila layanan sistem teknologi informasi seperti ATM, didesain secara jelas, simpel, dan informatif maka pengguna sistem juga akan merasa sistem tersebut praktis digunakan. Untuk menghindari penolakan dari penggunaan sistem atas sistem yang sudah dikembangkan, maka suatu sistem haruslah mudah untuk digunakan dan mudah diaplikasikan oleh penggunanya. Sehingga pengguna sistem tidak perlu merasa harus mengeluarkan usaha yang memberatkan atau membutuhkan kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya,

²⁹ Renaldy Putro Utomo, Soesi Idayanti, Tiyas Vika Widyastuti, *Upaya Perbankan dalam Penyelesaian Card* (Jawa Tengah: NEM, 2023). Hal: 4.

dengan begitu maka pengguna sistem akan bersedia menggunakan sistem.

Aspek penting lain terkait dengan layanan pembayaran ATM yaitu kemudahan penggunaan termasuk misalnya, simbol-simbol yang jelas dan tombol fungsi, langkah-langkah proses pembayaran hanya sedikit dan sederhana, tampilan grafis, dan membantu fungsinya. Bagi nasabah persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya saat melakukan transaksi.

4. *Perceived Risk*

a. Pengertian *Perceived Risk* (Persepsi Risiko)

Persepsi risiko (*perceived risk*) didefinisikan sebagai suatu persepsi- persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan. Risiko yang dirasakan mengacu pada ketidakpastian orang yang mencari informasi kesehatan, sedangkan efikasi diri yang dirasakan menunjukkan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditentukan yang memberikan pengaruh atas peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka.³⁰

Perceived risk didasarkan pada penilaian konsumen atas kemungkinan hasil yang negatif atau buruk, dan dapat disebut derajat kenegatifan (*degree of negativity*). Dengan alasan ini tingkat dan jenis

³⁰ Anak Agung Elik Astari, Dkk, *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*. Hal: 44.

perceived risk berbeda diantara individu. Dapat dikatakan bahwa, bila konsekuensi dari sebuah tindakan menjadi tidak menguntungkan maka hal tersebut menjadi hal yang tidak disukai oleh individu tersebut.³¹

b. *Macam-Macam Perceived Risk*

Risiko yang dipersepsikan adalah risiko yang memengaruhi perilaku nasabah, risiko tersebut adalah sebagai berikut:³²

1. *Functional Risk*, yaitu bila produk tidak dapat memberikan kinerja sebagaimana mestinya. Nasabah khawatir bahwa produk tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
2. *Physical Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk dapat menyebabkan kerugian secara fisik.
3. *Financial Risk*, yaitu keragu-raguan nasabah bahwa suatu produk akan memberikan manfaat sebanding dengan banyaknya uang yang dikeluarkan untuk memperolehnya.
4. *Social Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk yang dikonsumsinya akan mendapatkan respon negatif dari orang-orang disekelilingnya, seperti penghinaan yang menyebabkan perasaan malu.
5. *Psychological Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk tidak dapat memenuhi keinginannya.

³¹ Khoirun Nisa Bahri, *Pentingnya Store Image, Store Brand Price Image Terhadap Niat Beli konsumen*. Hal; 35.

³² Anna Triwijayati, *Perilaku Konsumen Digital: Saat 'Prosumer' Memdominasi Dunia Digital dan E-Commerce* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2024). Hal; 60.

6. *Time Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa waktu yang dihabiskan dalam mencari suatu produk akan sia-sia apabila produk yang dibeli tidak sebagus yang diharapkan.

c. Risiko yang Terdapat dalam ATM

Dalam layanan ATM ada terdapat risiko yang perlu diperhatikan seperti risiko operasional. Penyebab utama kejadian risiko operasional adalah karena faktor manusia, kegagalan proses internal, kegagalan sistem teknologi, dan kejadian eksternal. Namun sebelum dikategorikan sesuai definisi tersebut, perlu diidentifikasi akar penyebab terkait risiko operasional, bank dapat lebih mudah melakukan mitigasi dalam upaya mengurangi potensi kerugian akibat risiko operasional. Sebagai contoh, suatu event peristiwa perampokan pada suatu cabang bank dapat disebabkan oleh sistem pengamanan bank dinilai kurang memadai, lokasi bank terletak pada daerah yang rawan perampokan, kurang bekerja sama dengan pihak kepolisian, dan/atau sebab lainnya. Event seperti ATM bank tidak berfungsi dapat disebabkan oleh kualitas ATM yang dibeli bank tidak baik, belum jelas siapa yang bertanggung jawab mengisi ATM, kerusakan jaringan di mana ATM menjadi bagian dari sistem, ATM dirusak oleh pihak eksternal, dan lain sebagainya.³³

³³ Sri Hayati, *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017). Hal: 59.

Di dalam perusahaan khususnya perbankan yang mana pasti sangat membutuhkan beberapa mesin untuk menunjang hasil kinerja pegawai dan untuk memuaskan nasabahnya. Pihak bank pastinya akan mengandalkan pada kualitas dari setiap mesin yang di anggap dapat memaksimalkan kinerja pegawai dan dapat memberikan kepuasan nasabah. Oleh karena itu, maka biaya pada pemeliharaan, perawatan, dan pergantian peralatan mesin bank harus di lakukan secara rutin untuk menghindari kerusakan.

d. Hubungan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM

Bank telah melakukan investasi yang signifikan investasi mereka dalam teknologi yang ditandai dengan peningkatan permintaan oleh pengguna meskipun ada kekhawatiran terhadap keamanan. Beberapa manfaat yang terkait dengan layanan ATM telah mulai menghasilkan keuntungan dengan mencerminkan positif dalam hasil kinerja bisnis bank. Namun, fraud terhadap media ATM tetap menjadi masalah dan tantangan tersendiri atas keamanan dalam bertransaksi ATM agar dapat diatasi sehingga bisa membantu menghasilkan tingkat adopsi yang lebih besar.³⁴

Semakin kecil persepsi resiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaannya, begitupun sebaliknya. Jika resiko itu

³⁴ Eko Sudarmanto, *Pencegahan Fraud dengan Manajemen Risiko dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020). Hal: 84.

meningkat dari sekedar informasi sampai pada keputusan pembelian produk (transaksi).

Diharapkan tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil risiko akan berdampak positif pada pemanfaatan konsumen untuk memanfaatkan teknologi yang ditawarkan. Hubungan risiko terhadap pemanfaatan dalam menggunakan ATM berdampak negatif, dimana nasabah akan semakin tinggi dalam pemanfaatan ATM, apabila risiko yang mereka terima rendah dalam melakukan transaksi dalam suatu sistem perbankan.

5. Pemanfaatan ATM

a. Pengertian ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Pengertian ATM dewasa ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya Anjungan Tunai Mandiri. Dengan kata lain, kartu ATM merupakan sistem modern dalam transaksi yang diinginkan oleh pemegang kartu ATM melalui suatu jaringan sistem elektronik yang canggih. ATM biasanya dapat digunakan dalam transaksi menggunakan ATM bank yang bersangkutan dan atau lembaga keuangan lainnya (*lintas network*), yaitu mesin ATM milik peserta dari jaringan berdasarkan perjanjian bersama dan/atau pada mesin-mesin ATM yang berlogo tertentu (biasanya logonya terdapat pada kartu ATM).³⁵

³⁵ Fauzi Muhammad Dan Baharuddin Ahmad, *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer* (Jakarta: Prenada Media Group, 2021). Hal: 136.

Kartu ATM adalah sarana elektronik yang dibuat bank kepada pengguna rekening yang dapat dipakai untuk melakukan transaksi secara elektronik atas rekening nasabah seperti pengecekan saldo, transfer uang serta mengambil uang dari mesin ATM tanpa adanya pelayanan seorang teller. Setiap pemegang kartu diberikan PIN (*Personal Identification Number*), atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM. Kartu ATM merupakan sarana yang disediakan oleh perbankan, dimana ATM merupakan kartu yang khusus disediakan oleh Bank dan diberikan kepada pengguna rekening.³⁶

b. Keuntungan menggunakan layanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah:³⁷

1. Penarikan uang tunai. Nasabah dapat menarik uang tunai diberbagai ATM yang memiliki hubungan dengan bank penerbit. Besarnya jumlah penarikan tergantung dari limit yang diberikan atau dari sisa saldo yang tersedia dalam ATM yang bersangkutan.
2. Dapat digunakan sebagai tempat untuk memesan buku cek dan bilyet giro (BG).
3. Dapat digunakan sebagai tempat untuk meminta rekening koran.

³⁶ Eni Candra Nurhayati, *Manajemen Strategi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jawa Tengah: NEM, 2023). Hal: 23.

³⁷ Binti Mahtumah, *Administrasi Transaksi SMK/MAK Kelas XII* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021). Hal: 103.

4. Dapat digunakan sebagai tempat untuk melihat atau mengecek saldo rekening nasabah.
5. Dan pelayanan lainnya seperti pembayaran listrik, telepon dan pembayaran lainnya.

Sedangkan manfaat lain yang dapat diberikan oleh ATM antara lain:³⁸

1. Transaksi Mudah
2. Tarik tunai selama 24 jama
3. Setor tunai selama 24 jam

c. Definisi Pemanfaatan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan Pemanfaatan merupakan pemakaian hal-hal yang berguna dapat bermanfaat. Pemanfaatan adalah suatu ukuran yang mana pengguna suatu teknologi dipercaya akan mendapatkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Artinya dengan menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja orang yang menggunakannya dalam melakukan setiap pekerjaannya. Seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan mendatangkan banyak manfaat.

Teknologi informasi dapat dilihat sebagai alat strategi yang dapat digunakan dengan sukses dan memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dalam industri apa pun. Selama 30 tahun

³⁸ Binti Mahtumah. *Administrasi Transaksi SMK/MAK Kelas XII*. Hal: 104.

terakhir, sektor keuangan telah menghasilkan banyak penerapan teknologi informasi yang kompetitif. Perbankan telah lama menjadi salah satu pengguna terdepan dari revolusi teknologi keuangan. Perbankan tradisional telah mengalami penurunan yang cepat. Orang-orang sekarang dapat melakukan berbagai tugas keuangan menggunakan teknologi informasi, termasuk melakukan pembayaran, mendapatkan pinjaman, dan mengalihkan dananya secara praktis ke mana saja.³⁹

Intensitas pemanfaatan merupakan seberapa sering orang memanfaatkan teknologi tersebut, frekuensi pemanfaatan merupakan ukuran jumlah putaran ulang pemanfaatan teknologi tersebut dalam satu waktu. Aplikasi merupakan suatu sub kelas dari perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, sedangkan perangkat lunak adalah bagian sistem komputer yang tidak berwujud.

d. Penggunaan ATM Sesuai Dengan Ilmu Perbankan Syariah

Dalam konteks perbankan syariah, penggunaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Berikut adalah penjelasan tentang penggunaan ATM sesuai dengan ilmu perbankan syariah:

³⁹ Aditya Ahmad Fauzi, *Pemanfaatan Teknologi informasi di Berbagai Sektor pada Masa Society 5.0* (Jambi: PT. Sonpedia publishing Indonesia, 2023). Hal: 24.

1. Fungsi ATM dalam Perbankan Syariah

ATM digunakan sebagai alat bantu untuk memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti:

Penarikan tunai: Tidak melibatkan bunga atau denda tambahan.

Transfer dana: Hanya digunakan untuk transaksi halal, tanpa biaya yang tidak transparan.

Pembayaran tagihan: Untuk transaksi yang sesuai syariah, seperti pembayaran zakat, infaq, atau cicilan pada akad yang halal. Pengecekan saldo dan mutasi rekening.

2. Biaya Layanan yang Halal

Biaya yang dikenakan untuk penggunaan ATM dalam perbankan syariah, seperti biaya administrasi atau pengelolaan, harus: Jelas dan disepakati oleh nasabah sejak awal (tanpa gharar). Berdasarkan akad yang halal, seperti akad ijarah (sewa jasa) atau wakalah (perwakilan).

3. Akad dalam Penggunaan ATM

Akad Wakalah: Akad yang digunakan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain untuk bertindak atas nama pemberi kuasa dalam hal-hal yang dibolehkan syariah. Dalam konteks perbankan syariah, wakalah sering digunakan dalam transaksi yang membutuhkan perwakilan.⁴⁰ seperti pembukaan letter of credit (LC), pembayaran

⁴⁰ Azwar Hamid, Dkk, *Hukum Perbankan Syariah, Cet. 1* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021). Hal: 74.

tagihan, atau pengelolaan investasi. Bank bertindak sebagai wakil nasabah dalam mengelola dana melalui fasilitas ATM.

Akad Ijarah: Akad ijarah adalah pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.⁴¹

4. Transaksi Halal

Penggunaan ATM dalam perbankan syariah harus memastikan bahwa dana yang digunakan hanya berasal dari sumber yang halal, serta transaksi yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

5. Keamanan dan Kejujuran

Dalam perbankan syariah, layanan ATM harus menjunjung tinggi prinsip amanah dan kejujuran. Bank bertanggung jawab memastikan bahwa sistem ATM berfungsi sesuai ketentuan syariah. Dengan demikian, ATM dalam perbankan syariah tetap memiliki fungsi yang serupa dengan ATM di perbankan konvensional, tetapi dipastikan seluruh proses, biaya, dan transaksi mematuhi prinsip syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dea Fathun Ulfida, (2020), Skripsi UIN AR-Raniry Banda Aceh.	Analisis Manajemen Risiko Pada Operasional <i>Automatic Teller Machine</i> (ATM) Studi	Pada proses manajemen risiko pada pengelolaan ATM di Bank Aceh Syariah

⁴¹ Azwar Hamid, Dkk. *Hukum Perbankan Syariah, Cet.1*. Hal: 81.

		Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah.	terdapat beberapa pihak yang terlibat didalamnya yaitu pertama bagian Divisi Teknologi Informasi (<i>Information Technology</i>) yang akan melakukan pengecekan fisik/mesin. Kedua, Divisi Akuntansi akan melakukan pemantauan dengan menggunakan aplikasi. Dan yang ketiga yaitu bagian Divisi Risk Management untuk melakukan pengendalian dan meminimalisir suatu risiko tersebut dengan memberikan pengamanan dan pemantauan. Pengamanan yang disediakan oleh pihak bank adalah melalui faktor pendukung seperti pemasangan alat CCTV dan adanya <i>security</i> , sedangkan pemantauan di
--	--	-----------------------------------	--

			lakukan oleh bagian teknisi atau bagian IT, dan juga pemantauan melalui aplikasi oleh bagian divisi akuntansi ⁴²
2.	Mita Pratiwi, (2020), Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan.	Pengaruh <i>Received Usefulness</i> , <i>Perceived Ease Of Use</i> , dan <i>Perceived Risk</i> Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).	<p>1. Secara parsial variabel <i>Perceived Usefulness</i> memiliki thitung $>$ ttabel ($3,160 > 1,662$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Perceived Usefulness</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.</p> <p>2. Secara parsial variabel <i>Perceived Ease Of Use</i> memiliki thitung $<$ ttabel ($1,871 < 1,662$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara</p>

⁴² Dea Fathun Ulfida, Analisis Manajemen Risiko Pada Operasional Automatic Teller Machine (ATM) Studi Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah, *Skripsi* (Aceh: UIN AR-Raniry Banda Aceh., 2020).

		<p>parsial <i>Perceived Ease Of Use</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.</p> <p>3. Secara parsial variabel <i>Perceived Risk</i> memiliki thitung $> t_{tabel}$ ($0,496 < 1,662$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Perceived Risk</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.</p> <p>4. Secara Simultan variabel-variabel <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Perceived Ease Of Use</i> dan <i>Perceived Risk</i>, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM dengan</p>
--	--	---

			Fhitung > Ftabel (4,367 > 2,14) ⁴³
3.	Norma, Abdul Hadi, dan Fani Nurona Cahaya. Paradigma, No.2, September 2023.	Penerimaan ATM <i>Drive Thru Bank CIMB</i> Bintaro.	Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa <i>Performance Expectancy (X1)</i> mempunyai hubungan positif signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (Y)</i> , semakin baik kinerja ATM <i>Drive thru</i> maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap nasabah Bank Cimb Niaga. Dari hasil penelitian diketahui <i>Effort Expectancy (X2)</i> mempunyai hubungan positif signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (Y)</i> , semakin mudah ATM <i>Drive</i> melalui penggunaan maka akan semakin baik pula

⁴³ Mita Pratiwi, *Pengaruh Received Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan, Skripsi.*

			pengaruhnya terhadap Nasabah Bank Cimb Niaga. ⁴⁴
4.	Wendi, Rulyanti Susi Wardhani, dan <u>Julia</u> . <u><i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i></u> , Vol 1, No.1, Juni 2022.	Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, dan Risiko Persepsian Terhadap Niat Penggunaan Kartu ATM/Debit.	Manfaat persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan kartu ATM/debit GPN. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa manfaat persepsian menjadi salah satu faktor untuk melakukan tindakan niat menggunakan layanan kartu ATM/debit GPN bagi nasabah. Kemudahan persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan kartu ATM/debit GPN. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan

⁴⁴ Norma, Abdul Hadi, Fani Nurona Cahya, "Penerimaan ATM Drive Thru Bank CIMB Bintaro", Menggunakan model UTAUT."

			<p>persepsian menjadi salah satu faktor untuk melakukan tindakan niat menggunakan layanan kartu ATM/debit GPN bagi nasabah. Risiko persepsian tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan kartu ATM/debit GPN. salah satu faktor untuk melakukan tindakan niat menggunakan layanan kartu ATM/debit GPN bagi nasabah. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan persepsian tidak menjadi salah satu faktor untuk melakukan tindakan niat menggunakan layanan kartu ATM/debit GPN. Risiko persepsian tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan</p>
--	--	--	---

			terhadap niat penggunaan kartu ATM/debit GPN. salah satu faktor untuk melakukan tindakan niat menggunakan layanan kartu ATM/debit GPN bagi nasabah perbankan ⁴⁵ .
5.	Gita Nirmalasari Triyana (2021), Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Adopsi Pengguna <i>Mobile Banking</i> Mandiri.	memediasi pengaruh negatif persepsi risiko terhadap adopsi <i>mobile banking</i> Mandiri diterima. Risiko penggunaan <i>mobile banking</i> masih menjadi kekhawatiran nasabah, adanya pandemi Covid-19 seperti ini, semakin membuat nasabah khawatir, takut terjadinya data rekening di <i>mobile banking</i> dibobol, karena banyak orang terkena dampak ekonomi yang membuat mereka

⁴⁵ Wendi, Dkk, "Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, dan Risiko Persepsian Terhadap Niat Penggunaan Kartu ATM/Debit."

			<p>melakukan segala cara untuk mencari uang</p> <p>1. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi pengguna <i>mobile banking</i> Mandiri</p> <p>2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi pengguna <i>mobile banking</i> Mandiri</p> <p>3. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi pengguna <i>mobile banking</i> Mandiri.⁴⁶</p>
--	--	--	--

1. Dea Fathun Ulfida membahas tentang Analisis Manajemen Risiko pada Operasional *Automatic Teller Machine* (ATM) sedangkan peneliti membahas Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan.

⁴⁶ Gita Nirmalasari Triyana, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Adopsi Pengguna Mobile Banking Mandiri*, Skripsi (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2021).

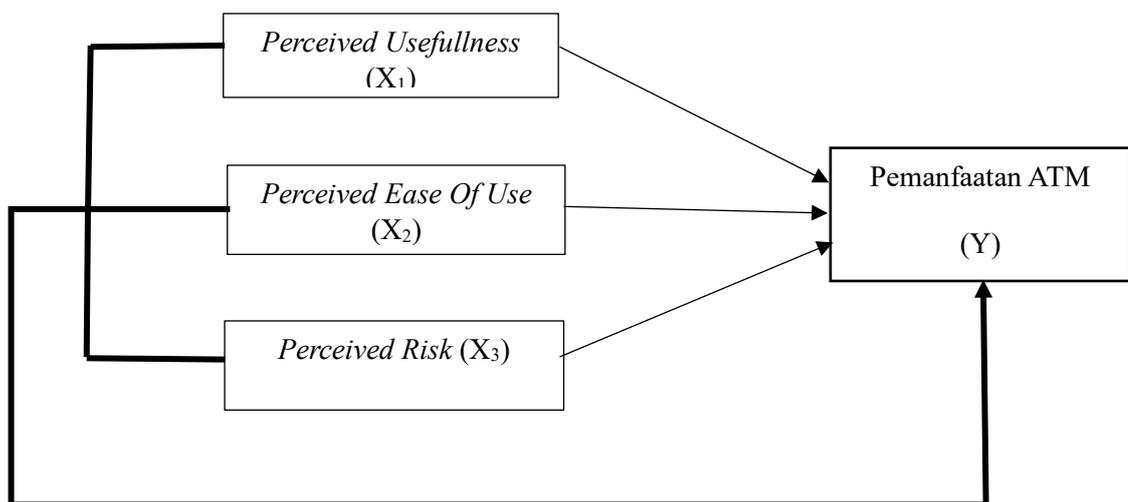
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Mita Pratiwi yang sama-sama menggunakan jenis data sekunder dan memiliki variabel bebas *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* yang membedakannya adalah lokasi dan waktu penelitiannya.
3. Norma, Abdul Hani, dan Fani Nurona Cahya membahas tentang Penerimaan *ATM Drive Thru Bank CIMB Bintaro* sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Wendi, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia untuk yang sama-sama memiliki variabel bebas manfaat persepsian, kemudahan persepsian, dan risiko persepsian yang membedakannya adalah variabel terikat dan juga jenis data nya.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Gita Nirmalasari Triyana untuk yang sama-sama menggunakan jenis data sekunder dan memiliki variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko yang membedakannya adalah variabel terikat dan juga lokasi penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Kerangka berpikir juga

merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁴⁷

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan:

- Memiliki pengaruh secara parsial
- ➔ Memiliki pengaruh secara simultan

Kerangka berpikir mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah BSI KCP Sipirok dalam pemanfaatan ATM, kerangka berpikir penelitian ini mempunyai tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

(X₁) *Perceived Usefulness*,

(X₂) *Perceived Ease*, dan

⁴⁷ Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 5, No. 2 (2017). Hal: 30.

(X3) *Perceived Risk*

(Y) Pemanfaatan ATM

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁸ Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

⁴⁸ Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Pres, 2012). Hal: 24.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh antara *received usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

H_{a4} : Terdapat pengaruh antara *received usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Oktober 2024. Serta lokasi penelitian pada nasabah BSI KCP Sipirok.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan atau gejala-gejala individu atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi/ penyebaran suatu gejala yang terjadi dalam masyarakat atau di alam. Penelitian deskriptif ini meliputi pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau permasalahan mengenai kondisi akhir dari subyek yang diteliti. Secara umum penelitian deskriptif adalah penilaian sikap atau pendapat terhadap sesuatu seperti organisasi, keadaan atau prosedur dan lain-lain.¹

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek

¹ Amri Amir, Junaidi, Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Jambi: IPB Press, 2009). Hal: 118.

yang diteliti dengan metode wawancara secara langsung dan pengisian kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Tabel III.1

Jumlah Pengguna ATM BSI KCP Sipirok

Laki-Laki	9.875
Perempuan	4.125
Total	14.000

Sumber data: BSI KCP Sipirok

Dari tabel III.1 diatas diketahui jumlah pengguna aktif ATM pada BSI KCP Sipirok sebanyak 14.000 yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Agar informasi yang diperoleh dari sampel

² Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018). Hal: 41.

³ Dhika Juli Astika, Operasional staff BSI KCP Sipirok, *wawancara* (03 Juli 2024)

⁴ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, Hal: 42.

benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Teknik dalam menentukan ukuran sampel dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu untuk sampel yang jumlah populasinya diketahui dan tidak diketahui.⁵ Karena jumlah populasi yang banyak maka penentuan sampel dalam penelitian ini berpedoman kepada rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Persen (%).

Adapun uraian perhitungan sampel penelitian sebagai berikut:

$$N = 14.000$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{14.000}{1 + 14.000,10\%^2}$$

$$n = \frac{14.000}{1 + 140}$$

$$n = \frac{14.000}{141}$$

$$n = 99,29$$

⁵ Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal: 62.

Maka diperoleh sampei yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 99 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah alat ukur, yaitu dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Sehingga dengan menggubakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurannya.⁶ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁷
2. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis maupun gambar (foto) yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸
3. Studi kepustakaan, adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan perbankan syariah atau buku-buku yang berkaitan

⁶ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, Hal: 52.

⁷ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 1, No.1 (2015). Hal: 21.

⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* Vol. 13, No. 2 (2014).

dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

4. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹ Hal ini digunakan untuk mengambil data primer berupa kuesioner yang diajukan kepada seluruh nasabah pengguna ATM di BSI Kcp Sipirok sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Skala yang digunakan untuk menilai isi kuesioner merupakan skala likert.

Tabel III.2

Skala Likert

Skala Likert	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.3

Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
<i>Perceived Usefulness</i>	1. Menjadi Lebih Mudah 2. Menambah Pengetahuan 3. Mempercepat Waktu Penggunaan	1, 2, 3, 4, 5

⁹ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*. Hal: 54.

<i>Perceived Ease Of Use</i>	1. Mudah Digunakan 2. Mudah Dipahami 3. Lebih Praktis 4. Lebih Fleksibel	1, 2, 3, 4, 5
<i>PERCEIVED RISK</i>	1. Kemungkinan terjadinya Gangguan pada Jaringan Ketidakstabilan Jaringan Internet Maraknya Pembobolan ATM 2. Kemungkinan Terjadinya Pencurian Data 3. Kemungkinan Terjadinya Kegagalan dalam Transaksi	1, 2, 3, 4, 5
PEMANFAATAN ATM	1. Banyaknya Manfaat yang Dirasakan Nasabah Pengguna ATM 2. Jumlah Frekuensi Pemanfaatan ATM	1. 2, 3, 4, 5

E. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu pernyataan pada angket/kuesioner. Angket merupakan pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti sehingga kevaliditasnya sangat perlu diuji untuk mengetahui apakah mampu atau

tidak angket tersebut mengukur objek yang ingin diukur. Data yang valid dapat diketahui bila:

- a. Jika hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- b. Jika hasil $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.¹⁰

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer, misalnya dengan SPSS, selanjutnya dilihat nilai signifikannya pada masing-masing korelasi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2, dengan n merupakan jumlah sampel. Berikut adalah merupakan kriteria pengujian yang dilakukan:¹¹

Jika $r_{tabel} <$ r_{hitung} (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan valid. Jika $r_{tabel} >$ r_{hitung} (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak

¹⁰ Tatang Ary Gumanti, Yunidar, and Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). Hal: 157.

¹¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus Publisher, 2021). Hal: 27.

berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel tertentu.¹²

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, dan jika nilai cronbach's Alpha $< 0,06$ maka intrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak reliable.¹³

3. Uji Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah proses pengolahan data untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar devisi.¹⁴ Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

¹² Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif*. Hal: 89.

¹³ Sofiyan Siregar. *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif*. Hal: 90.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012). Hal; 206.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.¹⁵

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat One-Sample Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1. Apabila pada hasil Uji Kolmogorof Smirnov nilai Asymp. Sig (2 tailed) lebih besar dari tingkat signifikan atau 0,1 ($\alpha = 10\%$) maka data berdistribusi normal.¹⁶

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Uji multikolinearitas adalah

¹⁵ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016). Hal: 67.

¹⁶ Getut Pramesti. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Hal: 68.

untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.¹⁷ Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

1). Nilai Tolerance Kriteria pengujian multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan nilai tolerance $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2). VIF (*Variance Inflation Factor*) Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan dari Unstandardized Residual $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hal: 177.

Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisita.¹⁸

c. Uji Hipotesis

1). Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian secara parsial disebut dengan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji ini adalah:¹⁹

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima dan h_o ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak dan h_o diterima.

2). Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji f adalah: jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka artinya terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁸ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). Hal: 108.

¹⁹ Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Hal: 109.

3). Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel dependen (variabel terikat) sangat terbatas. sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.²⁰

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi sebagai teknik atau analisa statistik berujuan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variable atau lebih. Oleh karena itu analisis ini digunakan untuk menguji ketergantungan antara variabel tidak bebas (dependent) terhadap satu atau lebih variable (independent). Jika jumlah variabel bebas paling sedikit dua variabel, maka akan dilakukan regresi linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu *received usefulness* (X1), *perceived ease of use*

²⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). Hal: 141.

(X2), *perceived risk* (X3), preferensi (Y), persamaan regresi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

b1 b2 b3 = koefisien Regresi

X1 X2 X3 = variabel independen

e = Standard Error

$$Pr = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Pr = Preferensi

α = konstanta

b1 = koefisien untuk variabel *received usefulness*

b2 = koefisien untuk variabel *perceived ease of use*

b3 = koefisien untuk variabel *perceived risk*

e = standar eror

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumaidil Akhir 1442 Hijriah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ke tiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan ummat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

2. VISI

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

3. MISI

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4. Struktur Organisasi Bank Syariah KCP Sipirok

C. STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SYARIAH INDONESIA, TBK. KCP SIPIROK



B. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Sipirok

Sipirok merupakan salah satu kecamatan dan juga sekaligus sebagai ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Pada awalnya Sipirok hanya berstatus sebagai salah satu kecamatan di Tapanuli Selatan. Setelah Padangsidimpuan merupakan ibu kota Tapanuli Selatan tahun 2001 itu berubah status menjadi kota madya maka kecamatan Sipirok diangkat menjadi ibu kota baru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sipirok terletak di lembah pegunungan Bukit Barisan sehingga memiliki hawa udara yang sejuk. Terdapat gunung stratovulkanik yang masih aktif, yaitu Gunung Sibualbuali. Banyak sumber air panas yang bisa dijadikan sebagai pemandian (aek milas) di Sipirok, di antaranya berada di Parandolok, Parau Sorat, Situmba, dan di Sosopan. Lokasinya yang berada di lembah gunung juga memungkinkan pengaliran sumber air dari pegunungan ke wilayah persawahan dan perkebunan. Karenanya sumber daya alam di Sipirok lebih dominan dikelola oleh sektor pertanian dan perkebunan.

Dalam Sensus Penduduk Indonesia 2020, jumlah penduduk Kecamatan Sipirok adalah sebanyak 33.326 jiwa. Kecamatan Sipirok juga menghasilkan karet (dalam jumlah kecil) dan kopi. Di kecamatan Sipirok dibangun pusat produksi kerajinan di bawah naungan BUMD Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sudah banyak memproduksi speed boat, kursi, meja, dan peralatan rumah tangga lainnya. selain itu, sebenarnya kecamatan

Sipirok juga mempunyai potensi pertanian yang besar, akan tetapi sampai sekarang potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Perekonomian masyarakat Sipirok yang mayoritas dibidang pertanian dan perkebunan menciptakan kebutuhan masyarakat sipirok akan jasa pelayanan keuangan berupa lembaga keuangan perbankan guna membantu pengelolaan berbagai bentuk jasa keuangan di wilayah ini. Bank Syariah Indonesia hadir sebagai bank berbasis keislaman di wilayah Sipirok. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sipirok berada di Jl. Lintas Tarutung - Sipirok 17-16, Paran Julu, Kec. Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia KCP Sipirok memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabahnya juga menyediakan berbagai fasilitas yang menarik pelanggan untuk menikmati pelayanan di bank ini.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item angket yang digunakan valid atau tidak. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan 99 angket kepada 99 responden dengan tingkat signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1646 . Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing soal.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas *Received Usefulness* (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,830	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$, pada taraf signifikan 10 % dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,1646	Valid
2	0,808		Valid
3	0,862		Valid
4	0,752		Valid
5	0,728		Valid
6	0,584		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas *Received Usefulness* pada tabel. IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai *Received Usefulness* dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1646. Sehingga keenam item angket *Received Usefulness* dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas *Preceived Ease Of Use* (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,389	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$, pada taraf signifikan 10 % dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,1646	Valid
2	0,750		Valid
3	0,813		Valid
4	0,832		Valid
5	0,841		Valid
6	0,826		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas *Preceived Ease Of Use* pada tabel. IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai *Preceived Ease Of Use* dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1646. Sehingga keenam item angket *Preceived Ease Of Use* dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas *Perceived Risk* (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,393	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$, pada taraf signifikan 10 % dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,1646	Valid
2	0,726		Valid
3	0,714		Valid
4	0,830		Valid
5	0,812		Valid
6	0,709		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas *Perceived Risk* pada tabel. IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai *Perceived Risk* dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1646. Sehingga keenam item angket *Perceived Risk* dinyatakan valid.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan ATM (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,890	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$, pada taraf signifikan 10 % dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,1646	Valid
2	0,812		Valid
3	0,752		Valid
4	0,875		Valid
5	0,834		Valid
6	0,691		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas Pemanfaatan ATM pada tabel. IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Pemanfaatan ATM dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 99$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1646. Sehingga keenam item angket Pemanfaatan ATM dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Received Usefulness* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. IV.5 dapat disimpulkan bahwa *Received Usefulness* dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,854 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Received Usefulness* dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Received Ease Of Use* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. IV.6 dapat disimpulkan bahwa *Received Ease Of Use* dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,842 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Received Ease Of Use* dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Received Risk* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. IV.7 dapat disimpulkan bahwa *Received Risk* dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,784 >$

0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Received Risk* dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan ATM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	6

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. IV.8 dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan ATM dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,894 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan ATM dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.9
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Received Usefulness	99	11,00	30,00	22,1616	4,57747
Perceived Ease Of Use	99	7,00	29,00	22,0303	4,47317
Perceived Risk	99	14,00	29,00	22,0202	3,80113
Pemanfaatan ATM	99	7,00	30,00	22,5960	4,95473
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa variabel *received usefulness* (X_1) memiliki nilai minimum 11.00, maximum 30.00, dan nilai mean sebesar 22,1616. Variabel *perceived ease of use* (X_2) memiliki nilai minimum 7.00, maximum 29.00 dan nilai mean sebesar 22,0303. Variabel *perceived risk* (X_3) memiliki nilai minimum 14.00, nilai maximum 29.00, dan

nilai mean sebesar 22,0202. Dan variabel pemanfaatan ATM (Y) memiliki nilai minimum 7.00, nilai maximum 30.00 , dan nilai mean sebesar 22,5960.

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79782695
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,045
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,093	1,880		2,177	,032		
	Received Usefulness	,324	,081	,299	3,984	,000	,596	1,677
	Perceived Ease Of Use	,766	,087	,691	8,770	,000	,540	1,851
	Perceived Risk	-,251	,088	-,193	-2,849	,005	,733	1,365

a. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM
Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel. IV.11 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel *Received Usefulness* $1,677 < 10$, *Perceived Ease Of Use* $1,851 < 10$, *Perceived Risk* $1,365 < 10$, jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Sementara nilai tolerance untuk variabel *Received Usefulness* $0,596 > 0,1$, *Perceived Ease Of Use* $0,540 > 0,1$ dan *Perceived Risk* $0,733 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari kedua variabel adalah tolerance $> 0,1$, berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk*.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Received Usefulness	Perceived Ease Of Use	Perceived Risk	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Received Usefulness	Correlation Coefficient	1,000	,585**	,403**	-,046
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,652
		N	99	99	99	99
		Perceived Ease Of Use	Correlation Coefficient	,585**	1,000	,449**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,552	
	N	99	99	99	99	
	Perceived Risk	Correlation Coefficient	,403**	,449**	1,000	,015
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,880
	N	99	99	99	99	
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,046	,060	,015	1,000
		Sig. (2-tailed)	,652	,552	,880	.
	N	99	99	99	99	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel. IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *Received Usefulness* sebesar $0,652 > 0,10$, *Perceived Ease Of Use* $0,552 > 0,10$ dan *Perceived Risk* $0,880$ Maka Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,093	1,880		2,177	,032
	Received Usefulness	,324	,081	,299	3,984	,000
	Perceived Ease Of Use	,766	,087	,691	8,770	,000
	Perceived Risk	-,251	,088	-,193	-2,849	,005

Dependent Variable: Pemanfaatan ATM

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel IV.14 dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (99 - 3 - 1) = 95$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.661. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) t_{hitung} *received usefulness* adalah $3,984 > 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.
- 2) t_{hitung} *perceived ease of use* adalah $8,770 > 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

- 3) t_{hitung} *perceived risk* adalah $-2,849 < 1.661$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.

Tabel IV. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1638,710	3	546,237	67,645	,000 ^b
	Residual	767,128	95	8,075		
	Total	2405,838	98			

Dependent Variable: Pemanfaatan ATM

Predictors: (Constant), Perceived Risk, Received Usefulness, Perceived Ease Of Use

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada Tabel IV.15 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 67,645 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n - k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ ($99 - 3 - 1$) = 95 yang diperoleh nilainya sebesar 2.14.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (> 2.14). maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel *received usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM.

Tabel IV.16
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,681	,671	2,84166

a. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Received Usefulness, Perceived Ease Of Use

b. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,825$. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,671 artinya kontribusi variabel *received usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM sebesar 67,1% sedangkan 32,9% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Tabel IV.17
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,093	1,880		2,177	,032
	Received Usefulness	,324	,081	,299	3,984	,000
	Perceived Ease Of Use	,766	,087	,691	8,770	,000
	Perceived Risk	-,251	,088	-,193	-2,849	,005

a. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM
Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

$$PA = 4\,093 + 0\,324 RU + 0\,766 - 0\,251 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 4,093 dapat diartikan bahwa jika variabel *received usefulness* (X_1), *perceived ease of use* (X_2) dan variabel *perceived risk* diasumsikan 0 maka pemanfaatan ATM nilainya sebesar 4,093.

- b. Nilai koefisien regresi *received usefulness* (b_1) sebesar 0,324 artinya jika variabel *received usefulness* ditambah 1 satuan, maka pemanfaatan ATM bertambah sebesar 0,324 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *received usefulness* dengan pemanfaatan ATM.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *perceived ease of use* (b_2) sebesar 0,766 artinya jika variabel *perceived ease of use* ditambah 1 satuan, maka pemanfaatan ATM bertambah sebesar 0,766 satuan. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *perceived ease of use* dengan pemanfaatan ATM.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *perceived risk* (b_3) sebesar -0,251 artinya jika variabel *perceived risk* ditambah 1 satuan, maka pemanfaatan ATM menurun sebesar 0,251 satuan. koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara *perceived risk* dengan pemanfaatan ATM.

E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan”, dengan jumlah responden 99. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* mampu mempengaruhi Preferensi sebesar 67,1% sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Received Usefulness* Terhadap Pemanfaatan ATM

Manfaat layanan ATM yang begitu besar untuk nasabah melakukan transaksi perbankan dimana layanan ATM dapat mempersingkat waktu nasabah melakukan transaksi sehingga manfaat layanan ATM dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut dan manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} \textit{ received usefulness}$ adalah $3,984 < 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sisca Retnosari yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah. Hal ini dikarenakan semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Angka positif dan signifikan pada variabel *Perceived Usefulness* ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan ATM pada nasabah Perbankan di BSI KCP Sipirok, yang artinya semakin banyak kemanfaatan yang diterima nasabah dalam menggunakan layanan ATM maka frekuensi

penggunaan layanan ATM Pada nasabah Perbankan di BSI KCP Sipirok akan semakin meningkat pula.

2. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Terhadap Pemanfaatan ATM

Kemudahan penggunaan transaksi dalam layanan ATM dapat memudahkan nasabah bertransaksi seperti melakukan transfer sesama bank ataupun transfer ke bank lain, yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Dengan layanan ATM nasabah dapat melakukan transaksi kapan pun sehingga nasabah tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi layanan perbankan.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} \textit{perceived ease of use}$ adalah $8,770 > 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM. Semakin besar kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Mario Ledesman yang menyatakan bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan ATM.

3. Pengaruh *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM

Perceived Risk merupakan anggapan bahwa adanya ketidakpastian yang akan didapatkan dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari suatu penggunaan. Semakin tinggi risiko yang dipersepsikan nasabah

perbankan di BSI KCP Sapirook maka tingkat pemanfaatan ATM semakin rendah.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa t_{hitung} *perceived risk* adalah $-2,849 < 1.661$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rizki Pin Hasanah yang menyatakan bahwa variabel *Perceived Risk* tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa adanya risiko yang akan ditanggung oleh nasabah dalam penggunaan ATM, maka tidak akan menurunkan pemanfaatan ATM oleh nasabah. Dikarenakan besarnya kebutuhan nasabah akan pemanfaata ATM dalam memenuhi kebutuhan nasabah, akan tetapi bank harus melakukan upaya untuk memperkecil risiko dari penggunaan ATM, diharapkan tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil resiko akan berdampak positif pada pemanfaatan konsumen untuk menggunakan teknologi yang ditawarkan Hubungan risiko terhadap pemanfaatan dalam menggunakan ATM berdampak negatif, dimana nasabah akan semakin tinggi dalam pemanfaatan ATM apabila risiko yang diterima mereka rendah dalam melakukan transaksi dalam suatu sistem perbankan.

4. Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada Tabel IV.15 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 67,645 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n-k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($99-3-1$) = 95 yang diperoleh nilainya sebesar 2.14.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (> 2.14). maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel *received usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang tersedia pada angket sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh. Serta masih terbatasnya objek penelitian peneliti. Dan sampel penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini 99 orang, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai judul “Pengaruh *Received Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara Parsial t_{hitung} *received usefulness* adalah $3,984 > 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *received usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.
2. t_{hitung} *perceived ease of use* adalah $8,770 > 1.661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.
3. t_{hitung} *perceived risk* adalah $-2,849 < 1.661$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah BSI KCP Sipirok.
4. Secara Simultan F_{hitung} sebesar $67,645$ dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n-k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($99-3-1$) = 95 yang diperoleh nilainya sebesar 2.14 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (> 2.14). maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel *received usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM.

B. Implikasi

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah diuraikan menyatakan bahwa variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan, dan variabel *Perceived Risk* tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan.

Perceived Usefulness memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan karena semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan semakin besar kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakannya. Dan *Perceived Risk* tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah adanya risiko yang akan ditanggung oleh nasabah dalam penggunaan ATM, maka tidak akan menurunkan pemanfaatan ATM oleh nasabah. Dikarenakan besarnya kebutuhan nasabah akan pemanfaata ATM dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

B. Saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Pihak Perbankan diharapkan untuk selalu memperbaharui sistem layanan ATM yang digunakan, baik dari segi jenis transaksi maupun tampilan sistem dan melakukan inovasi fasilitas-fasilitas baru, agar semakin memberikan manfaat langsung, mengurangi tingkat kesulitan maupun kerumitan transaksi dan mempermudah pengoperasian sistem sehingga nasabah dapat lebih mudah dalam bertransaksi menggunakan layanan ATM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, melakukan perluasan sampel dan lokasi penelitian Sehingga dapat menyempurnakan dan memperkuat penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. Junaidi, Yulmardi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi: Ipb Press.
- Asmarina, Ni Luh Putu Gede Maharupa, Ni Nyoman Kerti Yasa, Ni Wayan Ekawati. 2021. *Pengaruh Perceived Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Beli Kembali*. Banten: Pascal Books.
- Astari, Anak Agung Elik, Dkk. 2023. *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*. Bandung: Cv, Intelektual Manifes Media.
- Astika, Dhika Juli, Operasional Staff Bsi Kcp Sipirok. *Wawancara*, 3 Juli 2024.
- Bahri, Khoirun Nisa. 2023. *Pentingnya Store Image, Store Brand Price Image Terhadap Niat Beli Konsumen*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Fauzi, Aditya Ahmad. 2023. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher.
- Gumanti, Tatang Ary. Yunidar, And Syahrudin. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadrianti, Dkk. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Primer*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamali, Sambudi, Dkk. 2023. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hamid, Azwar, Dkk. 2021.. *Hukum Perbankan Syariah, Cet.1*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Hayati, Sri. 2017. *Manajemen Risiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat Dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imelda, Nasabah Bsi Kcp Sipirok,. *Wawancara*, 20 Maret 2024.
- Lubis, Delima Sari. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Atm Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan)." *At-Tijarah Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1.

- Mahtumah, Binti. 2021. *Administrasi Transaksi Smk/Mak Kelas Xii*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mita, Rosaliza. (2015). "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 1, No.1.
- Muhammad, Fauzi Dan Baharuddin Ahmad. 2021. *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhyi, Muhammad. 2018. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press,
- Nilamsari, Natalina. (2014). "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Wacana* Vol. 13, No. 2.
- Ningrum. (2017). 'Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.' *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 5, No. 2.
- Noegroho, Ipnu R.. 2022. *You Are What You Perceived*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Norma, Abdul Hadi, Fani Nurona Cahya. (2023). "Penerimaan Atm Drive Thru Bank Cimb Bintaro", Menggunakan Model Utaut." *Paradigma: Journal Of Computer Science And Informatics*. Vol. 25, No.1.
- Nurhayati, Eni Candra. 2023. *Manajemen Strategi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jawa Tengah: Nem.Priyanto, Duwi. 2014. *Spss 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Okaviantri, Kadek Ayu Riza, Dkk. 2023. *Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Produk Untuk Membangun Sikap Positif Dan Niat Beli*. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo.
- Permana, Widia. Endang Siti Astuti, Imam Suryadi. 2015. *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan Spss 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, Mita. 2019. Pengaruh Received Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan Atm Bagi Nasabah Perbankan, *Skripsi*. Padangsidempuan: Iain Padangsidempuan.
- Putu, Agung. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Riyanto, Slamet Dan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Budi Utama.
- S, Deyemi. (2018). "Atm Usage And Customer Satisfaction In Deposit Money Banks In Nigeria." *International Journal Of Marketing And Management Research* Vol. 9, No. 10.
- Santi, Indyah Hartami Dan Bayu Erdani. 2021. *Technology Acceptance Model (Tam)*. Pekalongan: Nem.
- Santi, Indyah Hartami Dan Fandi Sudiasmo. 2020. *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavior Intention To Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Siregar, Sofiyan. 2014. *Statistik Parametrik Dan Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Umar, Nasabah Bsi Kcp Sipirok. *Wawancara*, 2 Mei 2024.
- Sudarmanto, Eko.2020. *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sugiarti, Titi. 2020. *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Tam*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suparna, Putu Dan Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana. 2023. *Buku Ajar Psikologi Komunikasi*. Bali: Nilacakra.
- Triwijayati, Anna. 2024. *Perilaku Konsumen Digital: Saat 'Prosumer' Memdominasi Dunia Digital Dan E-Commerce*. Bandung: Cv. Widina Media Utama.
- Triyana, Gita Nirmalasari. 2021. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Adopsi Pengguna Mobile Banking Mandiri, *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Tusyanah. 2022. *Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Ulfida, Dea Fathun. 2020. Analisis Manajemen Risiko Pada Operasional Automatic Teller Machine (Atm) Studi Kasus Pada Pt. Bank Aceh Syariah, *Skripsi*. Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Utomo, Renaldy Putro. Soesi Idayanti, Tiyas Vika Widyastuti. 2023. *Upaya Perbankan Dalam Penyelesaian Card*. Jawa Tengah: Nem.

Wendi, Dkk. (2022). "Pengaruh Manfaat Persepsian, Kemudahan Persepsian, Dan Risiko Persepsian Terhadap Niat Penggunaan Kartu Atm/Debit." *Journal Of Economics And Bussiness* Vol 1, No. 1.

Yudawisastra, Hellin G, Dkk. 2024. *Teori-Teori Perilaku Konsumen*. Bali: Cv. Intelektual Manives Media.

DATA DIRI

Nama : Elpa Yulina Siahaan
Tempat, tanggal lahir : Aek Botik , 10 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Aek Botik , Kec.Pahae Jae, Kab.Tapanuli Utara
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Prodi : Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Psp
Alamat Universitas : JL. Rizal Nurdin Km.45 Sihitang, Psp 22733
No.Telepon : 082164138730
Email : elpayulinasiahaan02@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIN SIRIHIT RIHIT (2008-2013)
SMP : MTS.S AL IKHLAS AEK BOTIK (2013-2016)

SMK : SMAN 1 PAHAE JAE (2016-2020)
UNIVERSITAS : UIN SYAHADA (2020-Sampai
Sekarang)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah
1	3	3	4	5	5	4	24
2	3	2	3	2	1	4	15
3	2	3	2	4	2	4	17
4	3	2	3	3	3	2	16
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	5	25
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	2	4	2	2	4	4	18
10	3	3	2	2	5	2	17
11	5	4	4	5	5	4	27
12	4	4	5	4	4	3	24
13	4	5	4	3	2	2	20
14	2	3	3	2	2	2	14
15	1	1	1	5	1	4	13
16	2	1	3	2	3	1	12
17	3	3	4	4	4	5	23
18	4	3	3	4	4	4	22
19	4	4	4	4	4	5	25
20	3	4	3	2	3	3	18
21	2	2	1	2	3	2	12
22	3	3	3	4	4	3	20
23	4	4	3	4	4	4	23
24	3	4	4	3	4	4	22
25	4	3	2	1	4	2	16
26	2	4	3	3	3	2	17
27	3	2	1	2	3	4	15
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	2	4	4	4	4	22
30	3	3	4	4	4	4	22
31	4	5	4	4	4	4	25
32	2	1	2	3	4	1	13
33	4	4	4	5	4	4	25
34	4	4	4	4	5	4	25
35	2	2	2	2	2	4	14
36	4	4	3	4	4	4	23
37	2	2	2	3	2	1	12
38	3	3	3	5	5	4	23

39	4	4	4	4	4	5	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	4	4	5	4	27
42	3	3	3	3	4	4	20
43	5	5	5	5	5	4	29
44	3	3	3	4	4	5	22
45	1	3	2	1	4	3	14
46	3	2	1	5	1	3	15
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	4	29
49	4	4	4	4	5	4	25
50	2	3	2	3	2	3	15
51	3	3	5	4	5	4	24
52	3	1	1	1	1	4	11
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	3	3	2	4	3	18
55	4	5	4	4	4	5	26
56	4	4	4	4	4	5	25
57	4	4	4	3	5	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	3	4	3	3	4	22
61	4	4	4	4	4	5	25
62	4	3	4	4	3	4	22
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	3	3	4	3	5	22
65	4	3	4	4	3	4	22
66	4	4	5	5	4	3	25
67	2	3	4	4	3	4	20
68	4	4	4	4	4	5	25
69	4	4	4	4	4	5	25
70	5	3	5	5	5	4	27
71	3	3	3	4	4	4	21
72	4	4	4	4	4	4	24
73	3	3	4	4	4	4	22
74	5	5	5	5	5	4	29
75	5	5	5	5	5	4	29
76	1	2	3	4	5	4	19
77	5	2	4	5	4	4	24

78	3	3	3	3	4	2	18
79	4	4	3	4	3	5	23
80	2	3	4	3	4	2	18
81	5	4	4	5	5	4	27
82	5	5	5	5	5	4	29
83	3	3	3	4	4	4	21
84	4	3	4	4	4	2	21
85	4	5	4	5	5	5	28
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	4	4	5	5	4	27
88	5	5	5	4	5	4	28
89	4	4	4	3	5	4	24
90	3	3	4	4	4	4	22
91	5	5	5	5	5	4	29
92	4	3	4	4	5	2	22
93	4	4	4	5	4	4	25
94	4	4	4	5	4	4	25
95	3	3	3	5	4	5	23
96	5	5	5	5	4	1	25
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	5	4	5	26
99	5	4	5	4	4	5	27

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
1	3	5	5	5	4	4	26
2	2	4	3	2	4	3	18
3	2	2	3	3	4	4	18
4	2	3	4	3	2	3	17
5	3	4	4	4	4	4	23
6	4	4	4	3	5	3	23
7	4	5	5	5	5	5	29
8	4	1	5	5	5	5	25
9	4	3	4	4	4	4	23
10	3	3	2	3	2	3	16
11	4	4	2	4	4	4	22
12	4	5	4	4	3	5	25
13	3	4	2	3	2	1	15
14	2	1	2	1	2	2	10
15	3	5	4	5	4	5	26
16	2	4	3	2	1	4	16
17	4	2	5	3	5	3	22
18	3	4	4	2	4	4	21
19	1	5	5	5	5	5	26
20	2	2	3	2	3	2	14
21	4	2	3	3	2	1	15
22	3	4	3	3	3	4	20
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	4	4	4	4	25
25	4	3	2	1	2	3	15
26	4	4	3	2	2	2	17
27	3	3	4	5	4	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	5	5	4	4	5	26
30	2	4	4	3	4	4	21
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	2	1	1	2	12
33	3	5	4	3	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	4	4	4	4	4	23
36	5	4	4	4	4	4	25
37	1	1	2	1	1	1	7
38	4	4	4	4	4	4	24

39	3	5	4	4	5	4	25
40	4	5	5	4	4	4	26
41	3	5	4	4	4	4	24
42	3	2	1	1	4	2	13
43	3	5	4	4	4	4	24
44	4	5	3	2	5	5	24
45	5	2	3	2	3	2	17
46	4	3	4	2	3	2	18
47	4	4	5	3	4	4	24
48	4	5	4	4	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	3	3	3	4	21
51	4	5	4	4	4	4	25
52	3	4	4	4	4	4	23
53	2	4	4	4	4	4	22
54	3	4	2	3	3	2	17
55	3	5	5	5	5	5	28
56	2	5	5	4	5	5	26
57	4	5	4	3	4	4	24
58	4	4	4	3	4	4	23
59	3	4	4	3	4	4	22
60	2	3	4	4	4	3	20
61	3	5	4	4	5	4	25
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	5	3	4	4	5	25
64	3	5	5	5	5	5	28
65	3	4	4	4	4	4	23
66	5	4	2	2	3	3	19
67	3	4	3	3	4	4	21
68	3	5	5	5	5	5	28
69	4	5	5	5	5	5	29
70	4	5	4	4	4	4	25
71	3	5	4	3	4	4	23
72	4	4	5	4	4	4	25
73	5	3	5	4	4	4	25
74	5	4	3	4	4	4	24
75	3	4	5	4	4	4	24
76	2	1	2	3	4	5	17
77	4	4	4	4	4	4	24

78	3	3	3	1	2	3	15
79	3	4	3	3	5	5	23
80	3	3	2	3	2	3	16
81	3	4	4	3	4	4	22
82	4	4	4	3	4	4	23
83	4	4	4	3	4	5	24
84	4	4	3	3	2	1	17
85	4	5	5	4	5	5	28
86	4	4	4	3	4	4	23
87	3	4	4	4	4	4	23
88	3	4	4	4	4	4	23
89	5	4	3	3	4	3	22
90	5	4	3	4	4	4	24
91	4	5	5	4	4	4	26
92	3	4	4	2	2	4	19
93	4	4	4	3	4	4	23
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	5	5	3	5	5	26
96	3	1	2	1	1	1	9
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	4	5	4	5	5	28
99	5	5	5	4	5	4	28

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Jumlah
1	5	3	4	4	4	4	24
2	3	2	3	3	4	3	18
3	3	2	2	2	3	4	16
4	4	2	3	4	3	2	18
5	4	3	2	3	3	3	18
6	4	4	4	3	4	4	23
7	5	4	4	5	5	5	28
8	5	4	4	4	4	2	23
9	4	4	5	4	5	4	26
10	2	3	4	2	3	4	18
11	2	4	4	4	4	4	22
12	4	4	5	5	4	5	27
13	2	3	2	3	2	3	15
14	2	2	4	4	1	2	15
15	4	3	1	3	4	4	19
16	3	2	3	2	1	3	14
17	5	4	4	4	3	3	23
18	4	3	5	2	2	3	19
19	5	1	3	1	2	2	14
20	3	2	2	3	3	4	17
21	3	4	4	1	2	3	17
22	3	3	4	4	4	4	22
23	4	4	3	3	3	3	20
24	4	4	4	4	4	4	24
25	2	4	3	2	3	4	18
26	3	4	2	3	3	2	17
27	4	3	3	2	3	4	19
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	3	4	5	5	4	26
30	4	2	2	2	2	2	14
31	4	4	4	4	4	4	24
32	2	3	3	2	3	3	16
33	4	4	5	4	4	4	25
34	4	4	2	2	2	2	16
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	4	3	4	22
37	2	2	4	4	4	4	20
38	4	3	3	4	2	3	19

39	4	3	2	4	4	4	21
40	5	2	3	3	3	3	19
41	4	4	4	4	4	4	24
42	1	4	3	4	5	5	22
43	4	3	4	4	3	4	22
44	3	2	3	2	3	3	16
45	3	3	4	3	4	5	22
46	4	5	5	5	5	5	29
47	5	4	4	3	4	4	24
48	4	3	3	3	4	4	21
49	4	3	4	4	3	4	22
50	3	5	5	5	5	5	28
51	4	3	4	3	3	2	19
52	4	3	4	4	3	4	22
53	4	4	5	3	3	2	21
54	2	4	4	3	4	4	21
55	5	3	3	3	3	3	20
56	5	4	4	4	4	4	25
57	4	5	4	4	4	4	25
58	4	5	5	4	4	4	26
59	4	3	4	4	4	4	23
60	4	2	3	2	3	2	16
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	3	3	4	3	4	21
63	3	3	5	4	5	4	24
64	5	3	4	4	3	4	23
65	4	3	5	4	4	4	24
66	2	4	5	5	5	5	26
67	3	4	3	4	5	5	24
68	5	4	2	3	3	4	21
69	5	4	5	4	4	4	26
70	4	4	3	4	4	4	23
71	4	3	3	3	3	3	19
72	5	4	4	4	4	4	25
73	5	5	4	4	4	4	26
74	3	5	5	4	4	4	25
75	5	3	4	4	4	4	24
76	2	2	3	2	3	2	14
77	4	4	4	4	4	4	24

78	3	3	3	4	3	4	20
79	3	3	5	4	5	4	24
80	2	3	4	4	3	4	20
81	4	3	5	4	4	4	24
82	4	4	5	5	5	5	28
83	4	4	3	4	5	5	25
84	3	4	2	3	3	4	19
85	5	4	5	4	4	4	26
86	4	4	3	4	4	4	23
87	4	3	5	4	4	3	23
88	4	3	4	4	4	3	22
89	3	5	5	5	5	5	28
90	3	5	5	5	5	5	28
91	5	4	5	5	4	4	27
92	4	3	5	5	5	3	25
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	5	4	4	4	25
95	5	3	4	5	4	4	25
96	2	3	4	4	2	4	19
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	4	4	28
99	5	5	5	4	4	5	28

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Jumlah
1	4	4	3	4	4	5	24
2	4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	4	2	3	2	17
4	4	5	4	5	4	3	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	4	5	5	1	25
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	4	5	4	4	3	24
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	4	4	4	4	5	26
13	2	3	4	5	4	4	22
14	2	1	2	3	1	1	10
15	5	3	2	5	5	5	25
16	3	2	1	2	3	4	15
17	5	5	3	4	4	2	23
18	5	4	4	4	4	4	25
19	4	4	4	4	4	5	25
20	1	4	2	3	2	2	14
21	2	1	2	1	2	2	10
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	5	25
25	2	1	2	2	2	3	12
26	2	1	2	1	5	4	15
27	2	3	2	1	2	3	13
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	3	4	4	5	24
30	5	4	4	4	4	4	25
31	5	4	4	5	4	4	26
32	3	2	1	4	3	3	16
33	5	4	3	4	5	5	26
34	4	5	4	4	4	4	25
35	2	2	2	2	2	4	14
36	4	4	4	4	4	4	24
37	2	4	3	3	3	1	16
38	5	5	5	5	5	4	29

39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	4	5	25
41	5	4	3	4	5	5	26
42	3	3	4	3	4	2	19
43	5	4	4	4	5	5	27
44	5	4	4	4	5	5	27
45	1	2	3	2	1	2	11
46	1	2	2	2	5	3	15
47	4	3	4	4	4	4	23
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	4	5	5	4	28
50	3	3	1	2	1	4	14
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	3	4	4	4	4	23
53	4	4	4	4	4	4	24
54	1	1	3	3	3	4	15
55	4	4	4	4	4	5	25
56	5	4	4	4	4	5	26
57	5	4	3	5	4	5	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	4	3	4	4	4	22
60	4	3	3	4	3	3	20
61	5	5	4	4	5	5	28
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	3	4	4	5	5	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	2	2	3	3	4	18
67	4	3	3	4	4	4	22
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	4	4	4	4	5	26
71	5	4	3	4	4	5	25
72	4	5	4	4	4	4	25
73	3	5	4	4	4	3	23
74	4	3	4	4	4	4	23
75	4	5	4	4	4	4	25
76	4	5	4	3	2	1	19
77	4	4	4	4	4	4	24

78	2	1	4	2	3	3	15
79	4	3	3	5	5	4	24
80	4	4	3	4	3	3	21
81	4	4	3	4	4	4	23
82	4	4	3	4	4	4	23
83	4	4	3	4	5	4	24
84	2	2	3	3	4	4	18
85	5	5	4	5	5	5	29
86	4	4	3	4	4	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	3	3	4	3	4	21
90	4	3	4	4	4	4	23
91	5	5	4	4	4	5	27
92	4	4	2	2	4	4	20
93	4	4	3	4	4	4	23
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	3	5	5	5	28
96	1	2	1	1	1	1	7
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	3	4	4	4	23
99	4	4	3	4	4	5	24

Hasil Output SPSS 23

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Received Usefulness
X1.1	Pearson Correlation	1	,669**	,714**	,538**	,508**	,356**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	,669**	1	,694**	,437**	,544**	,347**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	,714**	,694**	1	,596**	,629**	,303**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,002	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	,538**	,437**	,596**	1	,429**	,424**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	,508**	,544**	,629**	,429**	1	,227*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,024	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	,356**	,347**	,303**	,424**	,227*	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,024		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Received Usefulness	Pearson Correlation	,830**	,808**	,862**	,752**	,728**	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Perceived Ease Of Use
X2.1	Pearson Correlation	1	,196	,153	,179	,202*	,099	,389**
	Sig. (2-tailed)		,052	,130	,077	,045	,327	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	,196	1	,514**	,529**	,488**	,578**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,052		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	,153	,514**	1	,681**	,654**	,617**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,130	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	,179	,529**	,681**	1	,665**	,630**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	,202*	,488**	,654**	,665**	1	,723**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	,099	,578**	,617**	,630**	,723**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,327	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Perceived Ease Of Use	Pearson Correlation	,389**	,750**	,813**	,832**	,841**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Perceived Risk
X3.1	Pearson Correlation	1	,148	,141	,209*	,120	-,042	,393**
	Sig. (2-tailed)		,143	,163	,038	,236	,677	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.2	Pearson Correlation	,148	1	,430**	,474**	,511**	,510**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,143		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	,141	,430**	1	,557**	,466**	,349**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,163	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.4	Pearson Correlation	,209*	,474**	,557**	1	,662**	,563**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.5	Pearson Correlation	,120	,511**	,466**	,662**	1	,659**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,236	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.6	Pearson Correlation	-,042	,510**	,349**	,563**	,659**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,677	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Perceived Risk	Pearson Correlation	,393**	,726**	,714**	,830**	,812**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Pemanfaatan ATM
Y.1	Pearson Correlation	1	,720**	,554**	,751**	,678**	,588**	,890**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	,720**	1	,627**	,703**	,545**	,327**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	,554**	,627**	1	,639**	,552**	,318**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	,751**	,703**	,639**	1	,679**	,488**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	,678**	,545**	,552**	,679**	1	,615**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Y.6	Pearson Correlation	,588**	,327**	,318**	,488**	,615**	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Pemanfaatan ATM	Pearson Correlation	,890**	,812**	,752**	,875**	,834**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79782695
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,045
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	4,093			1,880		
	Received Usefulness	,324	,081	,299	3,984	,000	,596	1,677
	Perceived Ease Of Use	,766	,087	,691	8,770	,000	,540	1,851
	Perceived Risk	-,251	,088	-,193	-2,849	,005	,733	1,365

a. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM

Correlations

			Received Usefulness	Perceived Ease Of Use	Perceived Risk	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Received Usefulness	Correlation Coefficient	1,000	,585**	,403**	-,046
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,652
		N	99	99	99	99
		<hr/>				
Perceived Ease Of Use	Perceived Ease Of Use	Correlation Coefficient	,585**	1,000	,449**	,060
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,552
		N	99	99	99	99
		<hr/>				
Perceived Risk	Perceived Risk	Correlation Coefficient	,403**	,449**	1,000	,015
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,880
		N	99	99	99	99
		<hr/>				
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,046	,060	,015	1,000
		Sig. (2-tailed)	,652	,552	,880	.
		N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1638,710	3	546,237	67,645	,000 ^b
	Residual	767,128	95	8,075		
	Total	2405,838	98			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM

b. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Received Usefulness, Perceived Ease Of Use

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,681	,671	2,84166

a. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Received Usefulness, Perceived Ease Of Use

b. Dependent Variable: Pemanfaatan ATM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **4949/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2023**

26 September 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Azwar Hamid, M.A

: Pembimbing I

2. Sry Lestari, M.E.I

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ELPA YULINA SIAHAAN

NIM : 2040100155

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH RECEIVED USEFULLNESS, PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED RISK TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul biladiperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 472 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

29 April 2024

Yth; Pimpinan BSI KCP Sipirok

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Elpa Yulina Siahaan
NIM : 2040100155
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "*Pengaruh Recived Useffulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus BSI KCP SIPIROK)*". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

27 Mei 2024
No.04/1723-3/RO II

PT Bank Syariah Indonesia
Region II Medan
Jl. S. Parman No. 250 E / 8 Lt.2
Kel. Petisah Hulu Kec. Medan Baru
Kota Medan - 20153
T : +62 61 4534466 (Hunting)
F : +62 61 4534456

Kepada
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan

Up. Yth. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Laila Hannum Lubis	1940100040	Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah	KCP Sipirok
2	Elpa Yullana Slahean	2030100155	Pengaruh Manfaat Yang Dilerima, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan	KCP Sipirok

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset wajib dan terikat kepada ketentuan Bank (SPO Human Capital PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.);
2. Hasil riset atau penelitian diharapkan dapat membantu perbaikan, penyempurnaan kinerja, sistem dan prosedur kerja yang ada;
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkanluaskannya kepada pihak lain;
4. Peserta riset tidak diperkenankan mengcopy atau meminjam data yang berkaitan dengan kerahasiaan Bank maupun strategi bisnis yang bersifat rahasia dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi;
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan;
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank;
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai, untuk tunduk kepada ketentuan Bank dan ketentuan tentang kerahasiaan Bank sesuai perundangan yang berlaku dan surat pernyataan yang dimaksud harus disetujui oleh perguruan tinggi/lembaga pendidikan yang bersangkutan. (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
REGION II MEDAN



Trisna Natalianzah
RFB Deputy

Nina Moetla
Operational Deputy